

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGAJUAN ANGGARAN BIAYA BERBASIS WEB DI KANTOR XXX

¹ Fajrin Ramdani, ² Gunardi, ³ Yuda Syahidin

^{1,2} Program Studi Komputer Akuntansi, ³ Program Studi Manajemen Informatika

^{1,2,3} Politeknik PiksiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: ¹ rfajrien89@yahoo.com/, ² gunardi@piksi.ac.id, ³ yuda.syahidin@piksi.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the constraints, designing, and assist in the process of preparing the budget realization report using Microsoft Visual Basic.Net Programming language. The method used in this study of descriptive and qualitative methods development of the V-Model and engineering data collection through the method of observation and interviews. From the research finding some problem, including 1) The input data is still done manually by only using Microsoft Excel, so that the process of drafting the report realization of the less efficient 2) There are no special systems in the preparation of the report realization of the budget Therefore, the author of designing information system accounting the report realization of the budget programming Microsoft Visual Basic.Net by using the Microsoft Access. Contribution this research provided 1) With the information system accounting to the realization of the knowledge and training for the financial to run it. 2) information system that has been made by the authors of this to be used as materials for the development of the system further and can be developed at the network to facilitate in the preparation of the report realization of the budget.

Keywords: *Information System Accounting, The Realization Of The Budget, V-Model.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala, merancang, dan membantu dalam proses penyusunan laporan pengajuan anggaran dengan menggunakan Bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.Net. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kualitatif dengan metode pengembangan V-Model dan teknik pengumpulan data melalui metode observasi dan wawancara. Dari penelitian yang dilakukan ditemukan kendala diantaranya 1) proses penginputan data masih dilakukan secara manual dengan hanya menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga proses penyusunan laporan realisasi anggaran untuk biaya operasional kurang efisien 2) belum adanya sistem khusus dalam penyusunan laporan realisasi anggaran dari karyawan Oleh karena itu diperlukan disain sistem informasi akuntansi pengajuan anggaran dengan menggunakan Bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic.Net* dengan menggunakan database *Microsoft Access*. Adapun kontribusi yang dapat diberikan adalah 1) Dengan adanya sistem informasi akuntansi realisasi anggaran ini, maka perlu pengetahuan dan pelatihan bagi program keuangan untuk menjalankannya. 2) sistem informasi akuntansi yang telah dirancang dan dikembangkan ini agar dijadikan bahan untuk pengembangan sistem lebih lanjut dan dapat dikembangkan kearah jaringan agar mempermudah dalam penyusunan laporan realisasi anggaran.

Katakunci: Sistem Informasi Akuntansi, Realisasi Anggaran, V-Model

PENDAHULUAN

Teknologi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan. Secara umum teknologi dapat diartikan sebagai segala hal yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran serta penyajian informasi yang dapat memudahkan dalam mendapatkan segala informasi baik bersumber darimanapun hingga kapanpun dan dimanapun kita dapat mengaksesnya.

Saat ini teknologi telah menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi perusahaan atau organisasi, karena teknologi dapat dijadikan sebagai senjata ampuh demi kelangsungan hidup serta memenangkan persaingan yang semakin kompetitif di era globalisasi yang semakin berkembang. Begitupun dengan perkembangan sistem informasi yang juga semakin berkembang.

Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu fenomena yang sedang menjadi topik perbincangan di segala kalangan, baik perusahaan, organisasi maupun individu. Hal ini berkaitan dengan persaingan yang semakin ketat dalam berbagai bidang dengan tuntutan agar dapat di akses semakin cepat, mudah dan akurat. Kecepatan, kemudahan serta keakuratan sebuah data dapat mempengaruhi sistem informasi dan data(Sunanta, 2003).

Suatu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pengolahan suatu data, untuk lebih mudah dan lebih cepat maka diperlukan sebuah aplikasi atau software pembantu. Dalam kasus ini, komputer digunakan sebagai alat pengolah data. Pengolahan data (*data processing*) dapat dilakukan dengan menggunakan suatu program. Dalam laporan keuangan dibutuhkan sistem informasi akuntansi, Sistem informasi akuntansi adalah sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan

bisnis(Krismiaji, 2002) . Segala kebutuhan dalam kegiatan perusahaan, maka diperlukan pengajuan biaya anggaran. Dalam berkembangnya perusahaan masih memiliki kekurangan dalam memproses pengajuan biaya anggaran dari anak perusahaan maupun kebutuhan biaya operasional itu sendiri, seperti dalam interview yang disebutkan oleh pimpinan perusahaan bahwa mekanisme proses pengajuan biaya anggaran masih dilakukan dengan proses manual. Dimana pengajuan biaya anggaran belum masuk ke dalam ranah digital yang menyebabkan memerlukan beberapa waktu untuk konfirmasi secara manual.

Pengajuan anggaran yang tepat menggunakan sistem informasi dapat menjadi pemecah untuk masalah tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya suatu program aplikasi yang dapat menangani masalah dalam pengajuan biaya anggaran untuk biaya operasional perusahaan itu sendiri. Dengan adanya aplikasi yang digital, diharapkan mekanisme pengajuan biaya anggaran dapat memudahkan dan meminimalisir waktu yang digunakan(Susanto, 2008).

Dengan harapan penanganan dengan cara mengembangkan sistem informasi dapat memecahkan permasalahan yang ada, dikarenakan proses pengajuan biaya anggaran yang sedang berjalan dapat dikatakan masih belum efisien dan efektif.

METODE

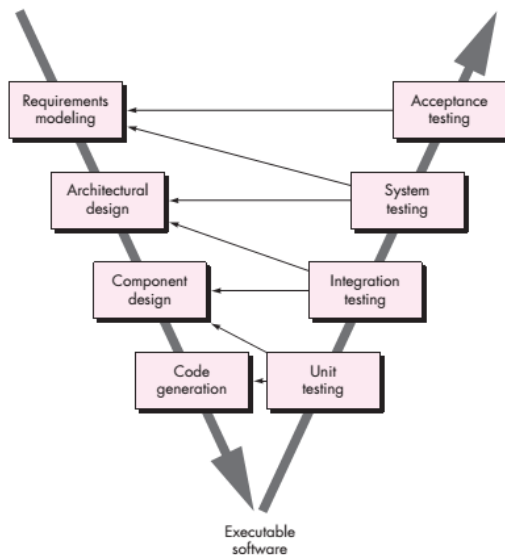
2.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan dan minat tertentu. Berdasarkan hal tersebut, ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan: metode ilmiah, informatif, objektif, dan efisien. Metode ilmiah menunjuk pada identitas ilmiah, yaitu kegiatan penelitian yang rasional, empiris,

dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian dilakukan secara rasional dan dapat dilakukan oleh akal manusia. Eksperimen berarti dapat mengamati dan mengenali metode yang digunakan oleh orang lain (Sugiyono, 2014).

2.2 Metodologi Perangkat Lunak

SDLC atau *Software Development Life Cycle* atau sering disebut juga *System Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik).



Gambar 1. Model V-Model(Pressman, 2015)

Dengan mempertimbangkan metode pengembangan perangkat lunak yang sudah dibahas di atas, dimana dalam penelitian ini menggunakan V-Model yang merupakan variasi dari bentuk waterfall dengan melihat keuntungan dari metode ini maka dalam penelitian ini memutuskan untuk menggunakannya, sebab model ini merepresentasikan kualitas dan jaminan dari perangkat lunak melalui *communication*, *modelling* dan

tahap *contruction* lebih awal. *V-Model* memungkinkan tahap *validation* dan *verification* lebih awal dalam melakukan aksi untuk pengerjaan perangkat lunak (Pressman, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

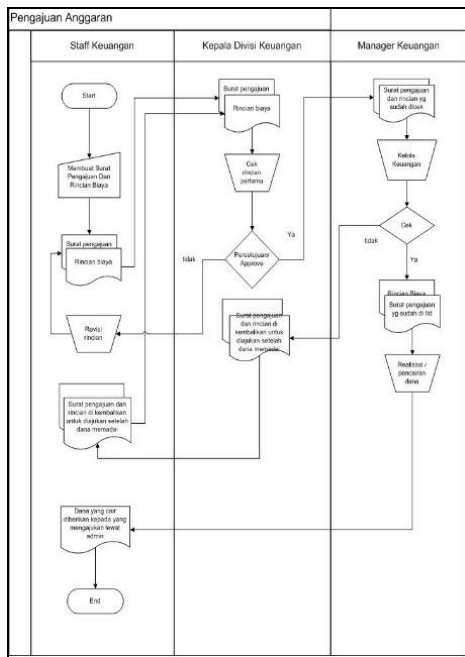
3.1 Analisis

Tahap pertama yang perlu dilakukan adalah menganalisis dan mempelajari sistem yang berjalan. Berikut ini merupakan sistem informasi pengajuan anggaran yang sedang berjalan:

- a) Karyawan yang akan mengajukan anggaran mendatangi admin dan menyebutkan maksud tujuannya untuk dibuatkan surat pengajuan anggaran serta rinciannya.
- b) Administrasi memproses dengan membuat surat pengajuan dan memperkirakan rincian anggaran untuk kegiatan dalam pengajuan tersebut.
- c) Kepala Divisi Keuangan mengecek surat pengajuan dan rincian anggaran yang telah di perkirakan oleh administrasi, apabila sudah sesuai maka akan di proses dan di *accept* pertama yang kemudian di kirimkan ke Manager Keuangan untuk cek ulang dan *accept* ke-dua. Apabila perkiraan rincian belum sesuai maka di kembalikan ke Administrasi untuk di perkirakan kembali rincian anggarannya.
- d) Manager Keuangan menerima pengajuan yang telah dicek oleh Kepala Divisi Keuangan untuk di setuju dan pencairan dana akan diberikan kepada administrasi apabila telah sesuai dengan perkiraan serta kas perusahaan yang dapat memenuhi pengajuan anggarannya. Apabila belum sesuai kas dalam perusahaan maka

surat pengajuan beserta rinciannya akan di kembalikan, dan apabila kas perusahaan tidak memenuhi akan tetapi pengajuan telah disetujui, maka karyawan akan diminta menunggu untuk pencairan dana hingga dana kas perusahaan telah mencukupi.

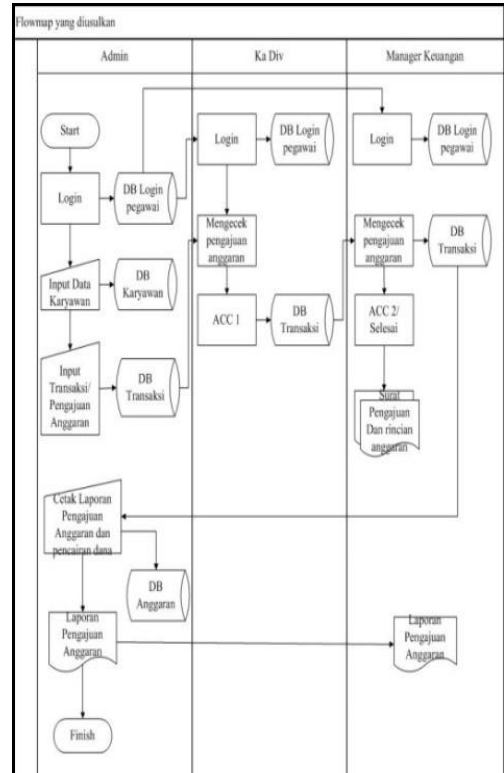
Dibawah ini gambar 2 Flowmap sistem yang berjalan(Kristanto, 2008).



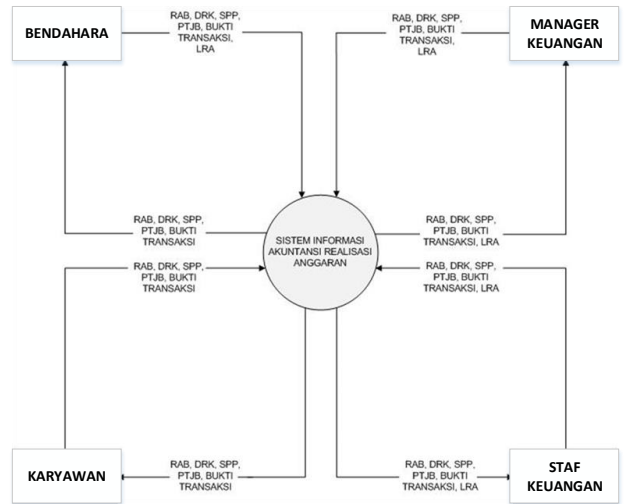
Gambar 2. Flowmap system yang berjalan

3.2 Perancangan Sistem

Proses bisnis yang dirancang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan system yang akan dikembangkan. Dibawah ini adalah gambar 3. Proses bisnis yang dirancang.



Gambar 3. Flowmap sistem yang dirancang

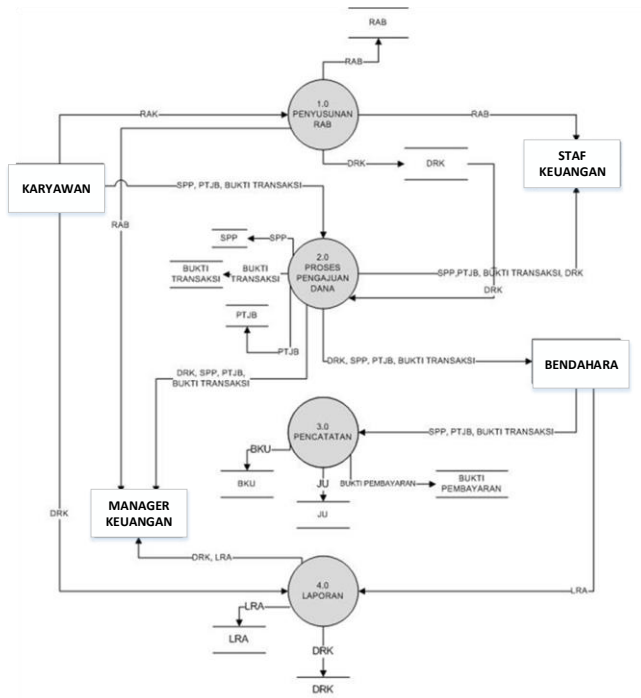


Gambar 4. Diagram Kontek Sistem Informasi yang dirancang

Dibawah ini adalah gambar DFD Level 0 untuk sistem informasi yang dirancang dalam pengajuan anggaran biaya operasional yang didalamnya terdapat sub proses dalam melakukan pengolahan pengajuan biaya operasional. Berikut gambar 5 DFD Level 0 Sistem Informasi Pengajuan anggaran biaya

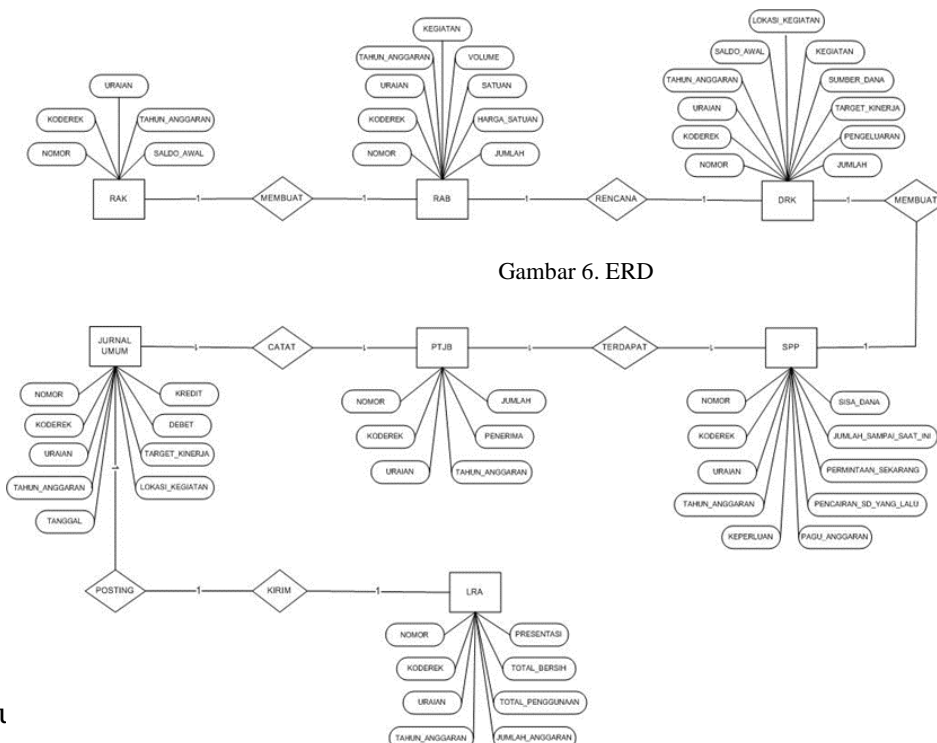
operasional(Rosa, AS & Shalahuddin, 2014).

Basis data adalah kumpulan file yang tersusun secara terstruktur dan saling terintegrasi satu sama lainnya (Silberschatz, 2006) Dalam merancang basis data diperlukan diagram untuk melakukan representasi diagram basis data yaitu *Entity Relationship Diagram* (Sutanta, 2011), Dibawah ini adalah gambar ERD dalam merepresentasikan hubungan entitas dalam merancang basis data, dibawah ini adalah gambar 6. ERD dan gambar 7. Transformasi ERD ke LRS.

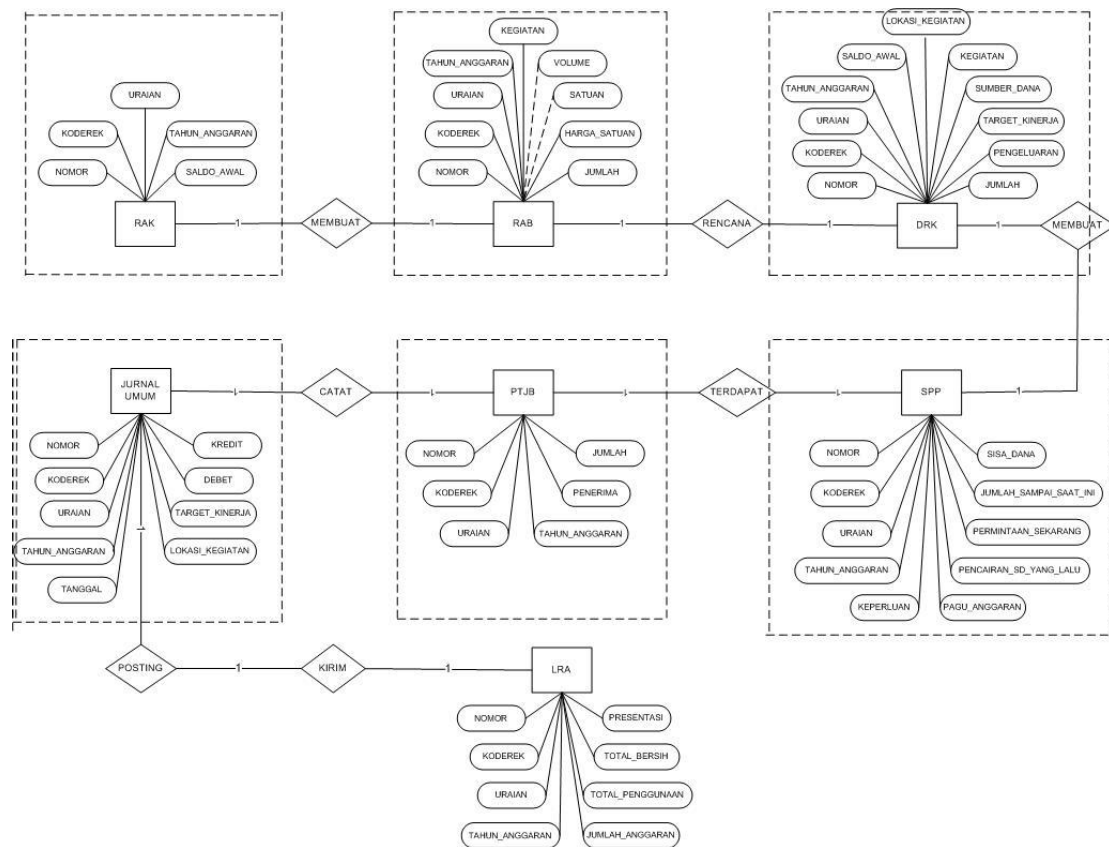


Gambar 5. Diagram Level 0 Sistem Informasi yang dirancang

Pelaksana Kegiatan menginput data RAB berdasarkan pengajuan Anggaran untuk biaya operasional yang sudah disahkan. Bendahara melakukan pembayaran dan membuat bukti pembayaran.



Gambar 6. ERD



Gambar 7. Transformasi ERD ke LRS

Tabel 1. Jurnal

No	Nama_Field	Jenis Data	Size	Keterangan
1	Nomor	Short Text	3	Primary Key
2	Tanggal	Data/Time	-	-
3	Koderek	Short Text	10	Primary Key
4	Uraian	Short Text	100	-
5	tahun_anggaran	Short Text	4	-
6	lokasi_kegiatan	Short Text	10	-
5	target_kinerja	Short Text	10	-
6	Debet	Currency	-	-
7	Kredit	Currency	-	-

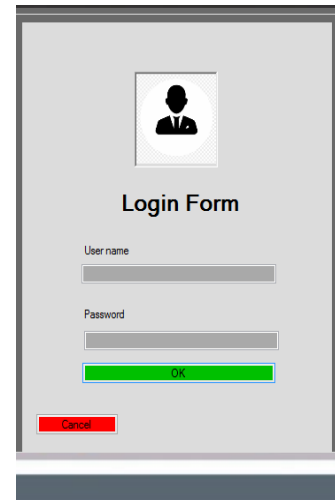
Tabel 2. LRA

No	Nama_Field	Jenis Data	Size	Keterangan
1	Nomor	Short Text	3	Primary Key
2	Koderek	Short Text	10	Primary Key
3	Uraian	Short Text	100	-
4	tahun_anggaran	Short Text	4	-
5	jumlah_anggaran	Currency	-	-
6	total_penggunaan	Currency	-	-
7	total_bersih	Currency	-	-
8	presentasi	Short Text	5	-

Perancangan modul program bertujuan untuk memudahkan dalam mengelompokkan algoritma program yang berhubungan dengan sistem yang akan dirancang. Berikut adalah penjelasan dari Modul Program (Ian Gorton, 2011):

Tabel 3 Rancangan Modul Program

No	Method	Keterangan
1	Login()	Petugas masuk ke dalam sistem.
2	Set_login()	Sistem memvalidasi proses login.
3	Get_login()	Mengambil data pengguna yang sudah login.
4	Status_login_logout()	Sistem menampilkan status berhasil login atau tidak.
5	Create_data_rekening()	Membuat data rekening.
6	Set_data_rekening()	Sistem memvalidasi proses pembuatan data rekening.
7	Get_data_anggaran()	Mengambil data anggaran.
8	Set_cetak_laporan()	Sistem memvalidasi proses pembuatan cetak laporan.
9	Display_laporan()	Menampilkan laporan.
10	Get_laporan()	Mengambil laporan.
11	Logout()	Petugas keluar dari sistem.
12	Set_logout()	Sistem memvalidasi proses logout.
13	Status_login_logout()	Sistem menampilkan status berhasil logout atau tidak.



Gambar 8. Login Sistem



Gambar 9. Menu Utama

Implementasi antarmuka adalah aplikasi jenis desain tampilan yang dibuat sebelumnya. Berikut adalah beberapa implementasi antarmuka untuk perancangan sistem informasi realisasi anggaran untuk biaya operasional dalam bentuk screenshot.

Gambar 10. Form Pengajuan Anggaran

Gambar 11. Form Jurnal

Tabel 4. Pengujian Form

No	Kelola Uji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Masukkan Username dan Password kemudian klik button login	Login berhasil, menu strip system aktif	Sesuai
2	Menu RKA	Input data RKA	Data RKA berhasil diinputkan kedalam database, dengan kondisi kode rekening yang otomatis	Sesuai
		Uraian Kegiatan Kosong	Menampilkan pesan "Data belum lengkap, Pastikan Uraian Kegiatan telah terisi dengan benar".	Sesuai
3	Menu RAB	Input data RAB	Data RAB berhasil diinputkan kedalam database, dengan kondisi kode rekening yang otomatis	Sesuai
		Uraian Kegiatan Kosong	Menampilkan pesan "Data belum lengkap,	Sesuai

			Pastikan Uraian Kegiatan telah terisi dengan benar".	
4	Menu DRK	Input data DRK	Data RAB berhasil diinputkan kedalam database, dengan kondisi kode rekening yang otomatis	Sesuai
		Uraian Kegiatan Kosong	Menampilkan pesan "Data belum lengkap, Pastikan Uraian Kegiatan telah terisi dengan benar".	Sesuai
5	Menu SPP	Input data SPP	Data SPP berhasil diinputkan kedalam database, dengan kondisi kode rekening yang otomatis	Sesuai
		Uraian Kegiatan Kosong	Menampilkan pesan "Data belum lengkap, Pastikan Uraian Kegiatan telah terisi dengan benar".	Sesuai
6	Menu Pengajuan	Input data Pengajuan	Data PTJB berhasil diinputkan kedalam database, dengan kondisi kode rekening yang otomatis	Sesuai
		Uraian Kegiatan Kosong	Menampilkan pesan "Data belum lengkap, Pastikan Uraian Kegiatan telah terisi dengan benar".	Sesuai
7	Menu Jurnal	Input data Jurnal	Data Jurnal berhasil diinputkan kedalam database, dengan kondisi kode rekening yang otomatis	Sesuai

		Uraian Kegiatan Kosong	Menampilkan pesan "Data belum lengkap, Pastikan Uraian Kegiatan telah terisi dengan benar".	Sesuai
8	Menu LRA	Input data LRA	Data LRA berhasil diinputkan kedalam database, dengan kondisi kode rekening yang otomatis	Sesuai
		Uraian Kegiatan Kosong	Menampilkan pesan "Data belum lengkap, Pastikan Uraian Kegiatan telah terisi dengan benar".	Sesuai

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan-permasalahan yang ada di Kantor dalam hal pengajuan anggaran untuk biaya operasional adalah pengisian data pengajuan masih dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel serta laporan akhir yang dihasilkan harus direkap per tanggal sesuai dengan jumlah yang ada satu persatu. Sehingga ketika membuat laporan akhir menjadi cukup lama untuk menanggulangi masalah tersebut dilakukan pengembangan sistem informasi yang dapat mempermudah penginputan pengajuan anggaran biaya operasi di kantor, dan dapat membuat rekapitulasi akhir laporan keuangan dengan cepat dan mudah. Diperlukan adanya database yang lebih baik dan aman agar data yang disimpan lebih aman dan tidak mudah hilang, sehingga apabila dibutuhkan data yang dicari lebih mudah untuk ditemukan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu memberikan gambaran bahwa dalam pelaporan keuangan itu perlu adanya penerapan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ian Gorton. (2011). *Essential Software Architecture Second Edition*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kristanto, A. (2008). *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*.
- Pressman, R. (2015). *Software Engineering - A Practitioners Approach*. New York: McGraw-Hill Education.
- Rosa, AS & Shalahuddin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Penerbit Informatika, Bandung. 100.
- Silberschatz, A. (2006). *Database System Concepts Sixth Edition*. McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta CV, Bandung.
- Sunanta, E. (2003). *Sistem Informasi Manajemen, Graha Ilmu, Yogyakarta*.
- Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya: Bandung.
- Sutanta, E. (2011). *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual Yogyakarta: CV. Andi Offset*.